

Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd

Dr. Sumarno, SH., MH



ANALISIS *DEVIANT BEHAVIOR* DALAM KELUARGA {PARENTING}

TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

ANALISIS *DEVIANt BEHAVIOR* DALAM KELUARGA
{PARENTING} TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL
EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd
Dr. Sumarno, SH., MH



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**ANALISIS *DEVIAN* BEHAVIOR DALAM KELUARGA {PARENTING}
TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI**

Penulis:

Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd
Dr. Sumarno, SH., MH

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Tahta Media

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,63, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-186-4

Cetakan Pertama:

Oktober 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

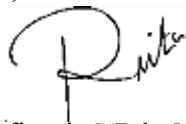
Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan buku yang berjudul “Analisis Deviant Behavior Dalam Keluarga {Parenting} Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.

Anak usia dini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Oleh karena itu, maka usia dini dikatakan sebagai golden age (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik.

Dalam suatu keluarga terdapat hubungan timbal balik antara anggota keluarga sesuai dengan penerimaannya masing-masing. Dalam suatu keluarga dapat tumbuh rasa percaya diri, rasa kasih sayang dan penghargaan terhadap sesama. Dalam sosiologi terdapat perbedaan antara peran keluarga dan fungsi Peran menunjukkan pada apa yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang menduduki status tertentu.

Buku ini diharapkan bisa menjadi tambahan referensi bagi para akademisi dan masyarakat pada umumnya dalam rangka menambah khasanah pengetahuan dan pengayaan tentang Parenting terhadap perkembangan anak usia dini. Penulis tentunya menyadari bahwa dalam penulisan buku ini masih banyak kekuarangan sehingga saran dan kritik diterima dengan baik. Terakhir, semoga dapat bermanfaat bagi semua. Aamiin.

Medan, 13 Oktober 2023



Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Daftar isi.....	v
BAB I PENDIDIKAN ANAK USIA DINI.....	1
A. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini.....	1
B. Karakteristik Anak Usia Dini.....	2
BAB II PRILAKU MENYIMPANG.....	5
A. Prilaku Menyimpang	5
B. Bentuk-bentuk Prilaku menyimpang.....	7
C. Bentuk Prilaku Menyimpang Yang Sering Terjadi Dalam Keluarga.	9
D. Dampak Prilaku Menyimpang AUD.....	11
E. Faktor Penyebab Prilaku Menyimpang Terjadi.	13
F. Bentuk-Bentuk Prilaku Menyimpang Pada AUD	15
G. Dampak Timbulnya Kekerasan Pada AUD	16
H. Dampak Kekerasan Pada AUD	17
BAB III KELUARGA (PARENTING).....	19
A. Konsep Parenting	19
B. Peran dan Fungsi Keluarga	20
C. Pengertian Parenting	21
D. Aspek Parenting	22
E. Peran keluarga (orangtua) dalam <i>parenting</i>	24
F. Pola asuh keluarga (Orangtua)	24
G. Ciri-Ciri Pola Asuh Keluarga (Orangtua).....	27
H. Factor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Keluarga (Orangtua)	30
I. Gaya pengasuhan (<i>Parenting Style</i>)	33
BAB IV PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL AUD.....	35
A. Karakteristik Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini.	35
B. Konsep Perkembangan Emosional Anak Usia Dini.....	38

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sosial - Emosional.....	40
D. Pengertian Perkembangan Sosial - Emosional AUD	41
BAB V perkembangan sosial emosional anak usia dini	43
BAB VI DEVIANT BEHAVIOR DALAM KELUARGA {PARENTING} TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA	47
A. Kondisi keluarga (orangtua) desa Jati Sari Langkat	47
B. Kondisi Perkembangan Social Emosional Anak Usia Dini. ...	51
C. Bentuk-Bentuk Prilaku Menyimpang Keluarga Khususnya Orangtua Kepada Anak Usia Dini Yang Ada Di Desa Jati Sari Langkat.....	52
D. Faktor-Faktor Terjadinya Prilaku Menyimpang Kepada Anak Usia Dini Yang Ada Di Desa Jati Sari Langkat.....	53
E. Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Ketika Mengalami Prilaku Menyimpang Dari Para Orangtua Atau Keluarga Di Desa Jati Sari Langkat	56
F. Kesesuaian Program Dengan Capaian Pembelajaran	58
BAB VII PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
PROFIL PENULIS	63

BAB I

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

A. PENGERTIAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 disebutkan bahwa: “Anak usia dini adalah anak sejak lahir sampai usia enam tahun, dimana pendidikan yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Raudhatul Athfal (RA) atau Tamak kanak-kanak (TK) tergolong dalam kelompok anak usia dini. Oleh sebab itu, anak usia dini lebih cenderung banyak bermain, maka belajar pada anak usia dini seolah-olah mereka bermain tetapi belajar.¹

Anak usia dini merupakan anak yang perlu banyak ditanamkan kemampuan dan berbagai norma yang berlaku, oleh sebab itu orangtua dan keluarga adalah orang pertama yang menjadi guru pada anak. Menurut Patmonodewo, ²anak usia dini adalah individu yang harus diusahakan mengembangkan seluruh segi kepribadian anak dalam rangka menjembatani pendidikan dalam keluarga ke pendidikan sekolah. Menurut Suryana anak usia dini adalah: “Anak yang dipandang sebagai individu yang baru mulai mengenal dunia, ia belum mengetahui tatakrama, sopan santun, aturan, norma, etika dan berbagai hal tentang dunia, Ia juga sedang belajar berkomunikasi dengan orang lain dan belajar memahami orang lain, anak perlu dibimbing agar memahami tentang dunia dan juga isinya”.³

¹ Yuliani, Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta: Indeks, 2012), halaman 12

² Soemiarti Patmonodewo, Pendidikan Anak Prasekolah, (Jakarta: Rineka Cipta. 2013), halaman 5

³ Dadan Suryana, Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak, (Jakarta: Kencana, 2016), halaman.83.

Anak usia dini bagaikan kertas yang masih banyak lembaran kosong yang harus di isi. Oleh sebab itu, anak usia dini memerlukan banyak sekali pengembangan yang harus di miliki oleh anak usia dini. Menurut NAECY (*National association for The Educatioal of young Children*) yang dikutip Susantobahwa “Anak usia dini adalah usia nol sampai delapan tahun, yang tercakupdalam program pendidikan di taman penitipan anak oleh keluarga (*family child care home*), pendidikan pra sekolah baik swasta maupun negeri, dan anak yang masih duduk di bangku Taman Kanak-kanak (TK).⁴

Berdasarkan uraian sejumlah pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun atau anak yang masa pertumbuhannya dan perkembangannya begitu pesat atau anak yang belum memasuki sekolah dasar. Masa ini merupakan masa penentu bagi masa depan anak, jika anak tidak diberlakukan dengan baik, maka kedepan anak akan terbentuk sperti pembentukan anak di usia dini.

B. KARAKTERISTIK ANAK USIA DINI

Anak usia dini mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Oleh karena itu, maka usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas) yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya. Usia tersebut merupakan fase kehidupanyang unik. Secara lebih rinci akan diuraikan karakteristik anak usia dini sebagai berikut:⁵

- 1) **Usia 0-1 tahun.** Pada masa bayi perkembangan fisik mengalami kecepatan luar biasa, paling cepat dibanding usia selanjutnya. Berbagai kemampuan dan keterampilan dasar dipelajari anak pada usia ini. Beberapa karakteristik anak usia bayiyaitu mempelajari keterampilan motorik mulai berguling, merangkak, duduk, berdiri dan berjalan. Mempelajari keterampilan menggunakan panca indera, seperti melihat atau mengamati, meraba, mendengar, mencium dan mengecapdengan memasukkan

⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), halaman. 7

⁵ Djoko,dkk, *Kompendium Paud*, (Depok: Prenada Media Group, 2017), halaman.12-18

setiap benda ke mulutnya. Mempelajari komunikasi sosial. Bayi yang baru lahir telah siap melaksanakan kontrak sosial dengan lingkungannya. Komunikasi responsif dari orang dewasa akan mendorong dan memperluas respon verbal dan non verbal bayi.

- 2) **Usia 2-3 tahun.** Anak pada usia ini memiliki beberapa kesamaan karakteristik dengan masa sebelumnya. Secara fisik anak masih mengalami pertumbuhan yang pesat. Beberapa karakteristik khusus yang dilalui anak usia 2-3 tahun antara lain anak sangat aktif mengeksplorasi benda-benda yang ada di sekitarnya. Anak memiliki kekuatan observasi yang tajam dan keinginan belajar yang luar biasa. Eksplorasi yang dilakukan oleh anak terhadap benda-benda apa saja yang ditemui merupakan proses belajar yang sangat efektif. Motivasi belajar anak pada usia tersebut menempati grafik tertinggi dibanding sepanjang usianya bila tidak ada hambatan dari lingkungan. Anak mulai mengembangkan kemampuan berbahasa. Diawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya. Anak terus belajar dan berkomunikasi, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran. Anak mulai belajar mengembangkan kemampuan berbahasa. Diawali dengan berceloteh, kemudian satu dua kata dan kalimat yang belum jelas maknanya. Anak terus belajar dan berkomunikasi, memahami pembicaraan orang lain dan belajar mengungkapkan isi hati dan pikiran. Anak mulai belajar mengembangkan emosi. Perkembangan emosi anak didasarkan pada bagaimana lingkungan memperlakukan dia. Sebab emosi bukan ditemukan oleh bawaan namun lebih banyak di pengaruhi lingkungan.
- 3) **Usia 4-6 tahun.** Anak usia 4-6 tahun memiliki karakteristik antara lain berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal ini bermanfaat untuk mengembangkan otot-otot kecil maupun besar. Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu. Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya

anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat. Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktifitas bermain dilakukan anak secara bersama.

- 4) **Usia 7-8 tahun.** Karakteristik perkembangan anak usia 7-8 tahun antara lain perkembangan kognitif anak masih berada pada masa yang cepat. Segi kemampuan, secara kognitif anak sudah mampu berpikir bagian perbagian. Artinya anak sudah mampu berpikir analisis dan sintesis, deduktif dan induktif. Perkembangan sosial anak mulai ingin melepaskan diri dari otoritas orangtuanya. Hal ini ditunjukkan dengan kecenderungan anak untuk selalu bermain di luar rumah bergaul dengan teman sebaya. Anak mulai menyukai permainan sosial. Bentuk permainan yang melibatkan banyak orang dengan saling berinteraksi. Perkembangan emosi anak sudah mulai berbentuk dan tampak sebagai bagiandari kepribadian anak. Menurut Aisyah anak usia dini mempunyai karakteristik yang khas, baik secara fisik, sosial, moral, dan sebagainya, yaitu: Memiliki rasa ingin tahu yang besar, Merupakan pribadi yang unik, Suka berfantasi dan berimajinasi, Masa paling potensial untuk belajar, Menunjukkan sikap egosentris dan Memiliki rentang daya konsentrasi yang pendek.⁶

Anak usia dini suka berfantasi dan berimajinasi. Hal ini penting bagi pengembangan kreativitas dan bahasanya. Anak usia dini suka membayangkan suatu hal melebihi kondisi yang nyata. Salah satu khayalan anak misalnya kardus dapat dijadikan mobil-mobilan. Menurut Berg dalam Sukardi, “Rentang perhatian anak usia 5 tahun untuk dapat duduk tenang memperhatikan sesuatu adalah sekitar 10 menit, kecuali hal-hal yang biasa membuatnya senang, anak sering merasa bosan dengan satu kegiatan lain yang dianggapnya lebih menarik”. Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak usia dini mengalami perubahan-perubahan sesuai dengan perkembangan anak. Hal itu menjadi sesuatu hal yang unik, karena rasa ingin tahu anak yang cukup tinggi tentang apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan.⁷

⁶ Siti Aisyah dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2010), halaman. 14-19.

⁷ Sukrdi Surya Brata, *Anak Usia Dini*, (Bandung: Expotindo, 2011), hal.aman 4.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, 2016, Jakarta,: Alim's Publishing.
- Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, 2011, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Aliyah Rasyid Baswedan, *Op.Cit.*
- Ali Nugraha, Yeni Rachnawati, *Metode Pengembangan Sosial zxc`TEmosional*, 2007, Jakarta:Universitas Terbuka.
- Ani Siti Anisa," *Pola Asuh Orang Tua Dan Impikasinya Terhadap Pembentukan KarakterAnak*", (Jurnal Pendidikan Universitas Garut , Fakultas Pendidikan Islam Dan Keguruan, Vol. 05; No. 01; 2011; 70-74, ISSN:1907-932X).
- Brooks, Jane. *The Process of Parenting (edisi ke-8)*. 2012, Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Depdiknas, *Peraturan Pemerintah Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor137Tentang Pendidikan Anak Usia Dini*, 2014, Jakarta: Depdiknas.
- Djoko,dkk, *Kompendium Paud*, 2017, Depok: Prenada Media Group.
- Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*, 2016, Jakarta: Kencana.
- Gusti Ayu Padmi, Nyoman Dantes, Made Utama, "Efektivitas Implementasi Metode Bermain Berbantuan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Gambar Dan Sosial Emosional Anak", e-Jurnal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Volume 4 Tahun 2014Indonesia.
- Hurlock, E. B. *Psikologi Perkembangan : suatu pendekatan sepanjang rentangkehidupan (Edisi 5)*. 1991, Jakarta: Erlangga.
- Hasnida,*Op.Cit.*
- H.A Rahmat Rosyadi,*Op.Cit.*
- Horton, Paul B. *Sosiologi Jilid 1*. 1996, Jakarta: Erlangga.
- Hidayati, F., Kaloeti, D. V. S., & Karyono. (2011). "Peran ayah dalam pengasuhan anak." *Jurnal Psikologi*, 9(01).
- [http://armanmahaguru.blogspot.co.id/2016/02/makalah-perilaku menyimpang- di-sma.html](http://armanmahaguru.blogspot.co.id/2016/02/makalah-perilaku-menyimpang-di-sma.html) di akses 28-03-2017.

- <https://adjar.grid.id/read/543097966/teori-teori-perilaku-menyimpang-menurut-ahli-dalam-sosiologi?page=2>. Diakses pada 10 September 2022.
- <https://www.siswapedia.com/macam-macam-bentuk-perilaku-menyimpang/>. Diakses pada tanggal 11 September 2022.
- <https://tirto.id/apa-dampak-perilaku-menyimpang-bagi-tumbuh-kembang-anak-gaVE>. Diakses pada tanggal 01 September 2022.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 2009, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ihromi, Tapi Omas. *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. 2002, Yayasan Obor Indonesia.
- John w. Santrock, *Perkembangan Anak, Edisi ketujuh, jilid dua*, 2007, Jakarta: Erlangga.
- Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2000, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 2006, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, 1989, Bandung: Sinar Baru.
- Mulyasa, *Menejemen Paud*, 2012, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Murtiyani, Ninik. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kenakalan Remaja Di Rw V Kelurahan Sidokare Kecamatan Sidoarjo*. Jurnal Keperawatan. 2011 – Volume 01 / Nomor 01.
- Putri, Arlin. S. (2016). *Pola Komunikasi Single Parent Dalam Mendidik Anak* (Studi Kasus di Desa Banglas Barat, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti). Jurnal JOM FISIP Vol 3 No.1
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian*, 2012, Bandung: Refika Aditama.
- Rohmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, 2017, Jakarta : Ali Publishing.
- Rahmat, Jalaludin. 2003. *Tindak Kekerasan Pada Anak*. www.Muttahari.or.id. 06 September 2022.
- Rita nofianti, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 2020, Kota Tasik Malaya, Jawa Barat Edu Publisher.

- Suryana, Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi Dan Aspek Perkembangan Anak*, 2016, Jakarta: Kencana.
- Sukrdi Surya Brata, *Anak Usia Dini*, 2011, Bandung: Expotindo.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu pendekatan Praktik*, edisi Revisi V, 2002, Jakarta : Reanika Cipta.
- Siti Aisyah dkk, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*, 2010, Jakarta, Universitas Terbuka.
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, 2007, Bandung: Alfabeta.
- Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, 2013, Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, 2010, Yogyakarta: Bintang Pusaka Abadi.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Anak*, 2014. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Soerjono Soekanto. *Sosiologi Keluarga*. 2005, Jakarta: Grafindo.
- Syamaun, Nurmaryithah, *Dampak Pola Asuh Orangtua & Guru terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*, 2012, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tola F. Suardi. (2016). Begal Motor Sebagai Perilaku Menyimpang. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*. 1(IV).
- Yamin, Jamila Sabri Sunan, *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*, 2013, Ciputat: Gaung Persada Press Group.
- Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, 2011, Jakarta: Kencana.
- Yuliani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, 2012, Jakarta: Indeks.
- Waluya, Bagya. *Sosiologi 1 : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. 2009, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

PROFIL PENULIS



Rita Nofianti (Niisa) dilahirkan di desa Sijabut Teratai, Kecamatan Air Batu Kabupaten Asahan pada tanggal 01 Oktober 1990. Adalah alumni SIUNIMED pada tahun 2008 pada program studi Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan S2 UNIMED pada tahun 2015, dengan program studi Pendidikan Dasar Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini.

Pengalaman mengajar mulai sejak tahun 2014 sampai 2016, yakni mengajar, TK, dan menjadi kepala sekolah di PAUD. Pada saat

ini penulis sudah menjadi dosen tetap di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan, menjadi dosen tetap di Fakultas Agama Islam Dan Humaniora dengan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Selain itu penulis aktif menulis yakni buku pertamanya sebagai penulis kedua berjudul Energi Cahaya Ilahi (Petunjuk agama dalam Membangun Kesalehan Individu), sedangkan buku ini menjadi cetkan pertamanya sebagai penulis Tunggal dalam Buku Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Buku ketiga dengan judul kurikulum PAUD Kolaborasi dengan dosen-dosen PAUD Yang ada di Indonesia. Buku ke empat dengan judul Penerapan Permainan Tradisional Sebagai Media Stimulus Untuk Mengembangkan Teori Bruner. Dan ada beberapa kolaborasi dosen PIAUD Yang menggandenga saya sebagai penulis ke 2 dan 3. Sedangkan buku ini merupakan buku ke lima sebagai penulis utama. Selain itu penulis juga aktif dalam bidang penelitian dan pengabdian semenjam menjadi dosen di Universitas Pembangunan Panca Budi Medan mulai tahun 2017 sampai dengan saat sekarang ini.

ANALISIS *DEVIANT BEHAVIOR* DALAM KELUARGA {PARENTING}

TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI

Sebuah buku yang berjudul “ Analisis Deviant Behavior Dalam Keluarga {Parenting} Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini” yang dibuat oleh Rita Nofianti, S.Pd., M.Pd. buku ini merupakan luaran dari penelitian MBKM Program KKNT kolaborasi dengan mahasiswa dan dosen lintas prodi di Universitas Pembangunan Panca Budi.

Buku ini merupakan sebuah panduan praktis bagi mahasiswa sebagai calon guru pada pendidikan anak usia dini yang dalam konteks pembelajaran dan perkembangan yang ada pada anak usia dini, baik itu RA (Raudhatul Athfal), TK dan PAUD. Selain itu buku ini Penting untuk para orangtua, karena didalam nya terdapat konsep parenting yang begitu luas dan mendalam. Prilaku menyimpang dalam keluarga yang sering terjadi, perkembangan social emosional anak usia dini yang dapat mempengaruhinya.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-147-186-4 (PDF)



9 786231

471864